

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori diperoleh dari studi literatur. Studi literatur diperlukan untuk mengeksplorasi teori-teori yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Fungsi dari teori adalah sebagai alat untuk mencapai suatu pengetahuan yang sistematis. Dengan demikian teori sangat penting dalam memperjelas pengetahuan sebagai dasar organisasi pemikiran.

2.1 Penelitian terdahulu

INDIGO MOBILE PHONE [1] adalah sebuah perusahaan yang didirikan oleh bapak taufik dimana perusahaan ini bergerak di bidang penjualan dan pemasaran khususnya bidang elektronik atau handphone. Saat ini, sistem penjualan dan pemasaran handphone yang ada masih dilakukan dengan cara konvensional sehingga menyebabkan beberapa kendala yaitu pencatatan transaksi penjualan yang masih menggunakan buku besar dan media promosi yang masih menggunakan leaflet dan pamphlet menjadi acuan dibangunnya sistem informasi penjualan dan pemasaran yang dapat membantu kegiatan penjualan dan pemasaran di INDIGO MOBILE PHONE tersebut.

Sistem informasi penjualan dan pemasaran dibangun dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian studi kasus pada perusahaan, dimana teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain yaitu, observasi dan interview. Untuk analisis data menggunakan metode Prototype, sedangkan model analisis menggunakan analisis terstruktur yaitu ERD (Entity Relationship Diagram)

dalam menggambarkan model data dan DFD (Data Flow Diagram) untuk menggambarkan model fungsional. Perangkat lunak dalam membangun sistem ini adalah Macromedia Dreamweaver 8 dengan database MySql dan bahasa pemrograman yang dipakai adalah PHP. Data yang diolah didalam sistem ini adalah data admin, data konsumen, data handphone, data pemesanan dan data penjualan. Sedangkan keluaran dari sistem yaitu laporan data konsumen, laporan data pemesanan dan laporan data penjualan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh INDIGO MOBILE PHONE adalah menganalisis dan merancang sistem penjualan, pencatatan data transaksi secara terkomputerisasi berbasis *website*. Selain itu data hasil observasi yang didapatkan berupa data catatan dari buku besar.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dijabarkan sebelumnya, penelitian ini merancang suatu sistem dimana sistem tersebut dapat melakukan pencatatan transaksi pembelian bibit, pemasaran sayur, pengecekan *stock* barang serta terdaat jurnal keuangan. Selain itu model analisis yang di gunakan penelitian di INDIGO MOBILE PHONE menggunakan model analisis terstruktur sedangkan di perkebunan sayur Pak.Riz menggunakan objek.

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Azhar Susanto(2009) [2,p.55] definisi Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

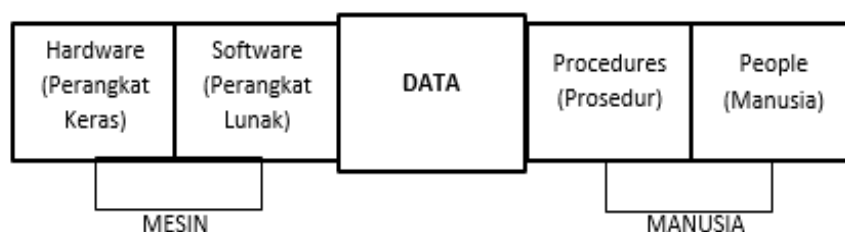
Menurut Laudon dalam bukunya *Management Information System: New approaches to Organization & Technology* mengatakan bahwa sistem informasi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas di dalam perusahaan [2,p.55].

2.2.1 Komponen Sistem Informasi

Kita dapat mengilustrasikan lima (5) komponen dalam sistem informasi seperti terlihat pada gambar 2.1 Al-bahra bin Ladjamudin [3,p.14]

Kelima komponen tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. *Hardware* dan *Software* yang berfungsi sebagai mesin.
2. *People* dan *Procedure* yang merupakan manusia dan tatacara menggunakan mesin.
3. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.



Gambar 2.1 Komponen Sistem Informasi

Sumber : Analisis dan Desain Sistem Informasi [3,p.14]

2.2.2 Definisi Sistem

Schrode dan Voich (1974) dalam bukunya yang berjudul *Organization and Management: Basic System Concept* menyatakan bahwa sistem adalah “suatu kesatuan yang tersusun dari sejumlah elemen”. Adapun pengertian sistem menurut Elias M.Awad (1979) dalam bukunya yang berjudul *System Analysis and Design* menyatakan bahwa sistem adalah hubungan fungsional yang terorganisasi/teratur, yang berlangsung di antara bagian-bagian atau elemen-elemen [4,p.9].

2.2.2.1 Elemen Elemen Yang Terdapat Pada Sistem

Menurut (McLeod, 2004) [5,p.3] tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama, tetapi susunan dasarnya sama. Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem yaitu; tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan.

1. Tujuan, tujuan ini menjadi motivasi yang mengarahkan pada sistem, karena tanpa tujuan yang jelas sistem tak terarah dan tak terkendali.
2. Masukan, masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun yang tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi.

3. Proses, proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai.
4. Keluaran, keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain.
5. Batas, batas (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.
6. Mekanisme pengendalian dan umpan balik, mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), sedangkan umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Tujuannya untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

Lingkungan, lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem.

2.2.2.2 Karakteristik Sistem

1. Komponen (*components*). Bagian-bagian atau elemen-elemen yang dapat berupa benda atau manusia, berbentuk nyata atau abstrak, dan disebut subsistem.

2. Pengubung antarbagian (*interface*). Sesuatu yang bertugas menjembatani satu bagian dengan bagian lain, dan memungkinkan terjadinya interaksi/komunikasi antarbagian.
3. Batas (*boundary*). Sesuatu yang membedakan antara satu sistem dengan sistem atau sistem-sistem lain.
4. Lingkungan (*environment*). Segala sesuatu yang berada di luar sistem dan dapat bersifat menguntungkan atau merugikan sistem yang bersangkutan.
5. Masukan (*input*). Sesuatu yang merupakan bahan untuk diolah atau diproses oleh sistem.
6. Mekanisme pengolahan (*processing*). Perangkat dan prosedur untuk mengubah masukan menjadi keluaran dan menampilkannya.
7. Keluaran (*output*). Berbagai macam bentuk hasil atau produk yang dikeluarkan dari pengolahan.
8. Tujuan (*goal/objective*). Sesuatu atau keadaan yang ingin dicapai oleh sistem, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
9. Sensor dan kendali (*sensor&control*). Sesuatu yang bertugas memantau dan menginformasikan perubahan-perubahan di dalam lingkungan dan dalam diri sistem kepada sistem.

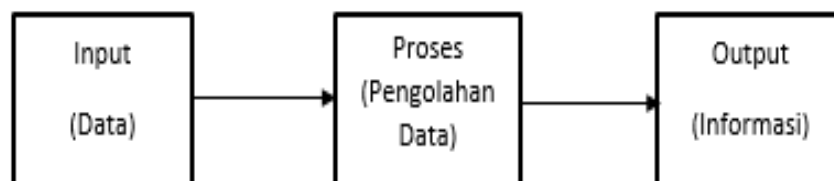
10. Umpan balik (*feedback*). Informasi tentang perubahan-perubahan lingkungan dan perubahan-perubahan (penyimpangan) dalam diri sistem [4.p14].

2.2.3 Definisi Informasi

Gene E. Thompson dan Ira Handelman (1978) dalam buku *Health Data and Information Management* menyatakan bahwa informasi adalah “data yang telah diolah dan dianalisis untuk digunakan”. Sedangkan menurut Gordon B.Davis (1994) menyatakan informasi adalah “data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambilan keputusan saat ini atau masa yang akan datang” [4.p15].

2.2.3.1 Siklus Informasi

Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, perlu untuk dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi. Siklus informasi atau siklus pengolahan data adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Siklus Informasi

Sumber : Analisis dan Desain Sistem Informasi [3,p.11]

2.3 Definisi Judul

2.3.1 Pengertian Penjualan

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pemebeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba (Marwan, 1991). Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan. Menurut Winardi (1982), penjualan adalah suatu transfer hak atas benda-benda. Dari penjelasan tersebut dalam memindahkan atau mentransfer barang dan jasa diperlukan orang-orang yang bekerja dibidang penjualan seperti pelaksanaan dagang, agen, wakil pelayanan dan wakil pemasaran [6,p.21].

2.3.2 Pengetian Pemasaran

Pemasaran menurut Kotler (2005:10) yang dialih bahasakan oleh Benjamin Molan.

“Suatu proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain”

Dan menurut Djasmin Saladin (2004:2) mengemukakan definisi pemasaran sebagai berikut :

“ Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dari individu dan kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran produk dengan yang lain”

Promosi merupakan salah satu bagian dari pemasaran dimana promosi hanya merupakan salah satu kegiatan pemasaran. Walaupun promosi sering dihubungkan dengan penjualan tetapi kenyataannya promosi mempunyai arti yang lebih luas dari penjualan karena penjualan hanya berhubungan dengan pertukaran hak milik yang dilakukan oleh tenaga penjual, sedangkan promosi adalah setiap aktivitas yang ditujukan untuk memberitahukan, membujuk atau mempengaruhi konsumen untuk tetap menggunakan produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan tersebut. pengertian promosi yang dikemukakan oleh Philip Kotler adalah sebagai berikut :

"Promotion encompasses all the tools in the marketing mix whose mayor is persuasive communication"(1985 : 67-68) [6,p.15].

2.4 Bahasa Pemrograman

2.4.1 HTML

HTML merupakan kependekan dari *Hyper Text Markup Language*. Sebuah file HTML merupakan sebuah file teks yang berisi tag-tag markup, tag markup memberitahukan browser bagaimana harus menampilkan sebuah halaman. File HTML harus memiliki ekstensi htm atau html [7,p.93].

2.4.1.1 Elemen HTML

Dokumen HTML adalah file teks yang terdiri dari elemen HTML. Elemen HTML itu didefinisikan menggunakan apa yang disebut dengan tag HTML. Berikut poin – poin tag HTML:

- a. Tag HTML digunakan untuk menandai [mark-up] elemen HTML.
- b. Tag HTML berada di antara dua karakter penanda berikut < dan >.
- c. Karakter penanda itu disebut dengan tanda kurung siku.
- d. Tag HTML umumnya selalu berpasangan seperti dan [7,p.97].

2.4.2 PHP

PHP merupakan bahasa standar yang digunakan dalam dunia website, PHP adalah bahasa program yang berbentuk skrip yang diletakan di dalam server web. PHP diciptakan ide Rasmus Lerdof untuk kebutuhan pribadinya skrip tersebut sebenarnya dimaksudkan untuk digunakan sebagai keperluan membuat website pribadi, akan tetapi kemudian dikembangkan lagi sehingga menjadi sebuah bahasa yang disebut “*Personal Home Page*” [8,p.114].

2.5 Tools

2.5.1 Macromedia Dreamweaver 8

Macromedia Deamweaver 8 adalah sebuah *software web design* yang menawarkan cara mendesain *website* dengan menggunakan dua langkah sekaligus dalam satu waktu, yaitu mendesain dan memprogram.

Macromedia Dreamweaver 8 adalah suatu bentuk program editor web yang dibuat oleh macromedia. [8,p.1].

2.5.2 PHP My Admin

PHP My Admin merupakan aplikasi database berbasisan web yang dikembangkan menggunakan bahasa pemograman PHP. Melalui PHP My Admin, user dapat melakukan perintah query tanpa harus mengetikan seperti pada MS.DOS.

Perintah tersebut misalnya administrasi user dan privileges, export dan import database, manajemen database manajemen tabel, dan struktur tabel, dan sebagainya.

Setiap RDBMS (*Relation Database Management System*) seperti oracle, sql server, mysql dan lain-lain, pasti memiliki *tool* yang dapat digunakan untuk mempermudah pengoperasian *database*. Oracle memiliki TOAD. Sql server memiliki enterprise manager dan Sql query analyzer. Sedangkan Mysql memiliki *tool* atau aplikasi yang disebut phpmyadmin [9,p.4].

2.6 Definisi Basis Data

Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah [10,p.2].

Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik [10,p.3].

2.6.1 Tujuan Basis Data

1. Kecepatan dan kemudahan (*Speed*)
2. Efisiensi ruang penyimpanan (*Space*)
3. Keakuratan (*Accuracy*)

4. Ketersediaan (*Availability*)
5. Kelengkapan (*Completeness*)
6. Keamanan (*Security*)
7. Kebersamaan pemakaian (*Sharability*) [10,p.4].

2.6.2 MySql

MySQL merupakan *software* RDBMS (*Relational Database Management System*) atau *server database* yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak *user* (*multi-user*), dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau bebarengan (*multi-threaded*) [11,p.21].

2.7 CSS

CSS adalah suatu teknologi yang digunakan untuk memperindah tampilan halaman *website* (situs). Singkatnya dengan menggunakan metode CSS ini dapat memudahkan mengubah secara keseluruhan sekaligus memformat ulang situs.

CSS memiliki 2 bagian utama yaitu *selectors* dan *deklarasi*. Yang dimaksud *selectors* biasanya *element* HTML yang ingin di ubah, sedangkan deklarasi biasanya terdiri dari *property* dan nilai, properti sendiri adalah atribut *style* yang ingin di ubah, dan setiap properti memiliki nilai. Setiap syntax CSS selalu diakhiri dengan titik koma, dan kelompok deklarasi dikelilingi oleh kurung kurawal {} [7,p.252].